

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Definisi Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan metode penelitian yang diawali dengan tahapan penerapan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, analisis dan refleksi. Metode yang digunakan ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Dalam bidang pendidikan khususnya PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sangat berpengaruh

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK menurut Suhardjono dalam Dadang Iskandar & Narsim Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Suhardjono dalam Dadang Iskandar & Narsim (2015, hlm.6)

Adapun paparan yang dipaparkan menurut Sugiono (2016, hlm.6) menjelaskan bahwa:

“Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga, pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian yaitu suatu prosedur untuk mendapatkan pengetahuan ilmu yang berarti menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dari usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode yang bersifat ilmiah.

Adapun paparan menurut Suryanto (dalam Mansur Muslich, 2012, hlm.10) menjelaskan bahwa:

##### **2. Jenis-jenis metode penelitian**

Metode penelitian yang dilandasi oleh adanya perbedaan pandangan dalam menetapkan masing-masing metode yang menggambarkan rancangan

penelitian yang meliputi waktu penelitian, jenis-jenis metode penelitian memudahkan dalam penelitian.

Pendapat tersebut sesuai dengan teori menurut Sugiyono (2016, hlm.9) yaitu sebagai berikut:

- a. penelitian dasar  
Jujun S. Suriasumantri (dalam Sugiyono 2016, hlm9) menjelaskan penelitian dasar adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah di ketahui.
- b. penelitian terapan  
Menurut Jujun S Suriasumantri ( dalam sugiyono 2016, hlm9) menjelaskan penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah kehidupan praktis.
- c. penelitian pengembangan  
paparan menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono 2016, hlm.9) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk –produk yang di gunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.
- d. metode survey  
metode survey di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah
- e. penelitian eksperimen  
penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh treatment ( Perlakuan) tertentu.
- f. metode kualitatif  
metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi tertentu.
- g. metode penelitian naturalistik/kualitatif  
metode penelitian naturalistik/kualitatif di gunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti
- h. metode penelitian Kualitatif  
metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah

sedangkan jenis-jenis metode penelitian menurut Suryana (2010,hlm.18) berdasarkan masalahnya terdiri dari beberapa jenis yaitu:

- a. penelitian historis  
penelitian historis bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan ,mengevaluasi,memverifikasi, dan mensistensiskan bukti-bukti untuk menegakan fakta-fakta dan bukti guna memperoleh kesimpulan yang akurat.
- b. penelitian perkembangan  
penelitian perkembangan bertujuan untuk menyelidiki pola urutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu.
- c. penelitian korelasi  
penelitian korelasional bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.
- d. penelitian eksperimen  
penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada suatu atau lebih kelompok kontrol
- e. penelitian kasus dan penelitian lapangan  
penelitian kasus dan penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial
- f. penelitian deskriptif  
penelitian deskriptif bertujuan untuk menyelidiki pola urutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi tertentu.

Dari beberapa penjelasan yang telah di kemukakan dapat di simpulkan bahwa jenis-jenis metode penelitian yaitu: 1) penelitian dasar 2) penelitian perkembangan 3) penelitian deskriptif 4) penelitian kasus dan penelitian lapangan 5) penelitian korelasi dan penelitian eksperimen.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersifat refleksi karena diawali pada proses perenungan atas dampak dari tindakan yang selama ini dilakukan guru terkait dengan tugas kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Dari perenungan dapat diketahui bahwa tindakan yang selama ini telah dilakukan telah berdampak positif dalam mencapai tujuan atau tindakannya. Adapun permasalahan yang dihadapi peneliti yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik Kelas IV SDN Rancakasumba IV Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang alternatif pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning.

PTK merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Begitu juga pendapat Rochman Natawijaya (dalam Mansyur Muslich 2012, hlm.9) menjelaskan bahwa:

“PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual yang ditunjukkan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu”.

Sedangkan yang dipaparkan menurut Suryanto PTK merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Suryanto (dalam Masnur Muslich, 2012, hlm.10).

Di lihat lebih lanjut Dave Ebbut (dalam Dadang Iskandar, 2015, hlm1) menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti. Dimana tindakan dalam praktik dalam refleksi mempengaruhi tindakan di gunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan melakukan tindakan dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Definisi ini dapat dipahami bahwa penelitian tindakan di gunakan untuk meningkatkan kualitas proses

pembelajaran dengan melakukan tindakan dan refleksi pada setiap siklus pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli maka dapat di simpulkan bahwa,metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk memperbaiki cara mengajar terhadap siswanya agar ada peningkatan mutu terhadap hasil belajar siswa.Metode penelitian merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan pengetahuan ilmu yang berarti usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dari usaha yang di lakukan dengan menggunakan metode yang bersifat ilmiah.

Dengan melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ,guru memiliki peran yang sangat besar dimana guru di dalam penelitian ini berperan ganda yaitu praktisi dan peneliti.PTK sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang kondusif untuk membuat guru menjadi peka terhadap dinamika pembelajaran yang ada di kelas dan meningkatkan kinerja guru,dengan PTK guru tidak lagi sebagai seorang yang praktis yang sudah merasa puas terhadap apa yang di kerjakannya selama bertahun-tahun tanpa adanya perubahan dengan perubahan atau inovasi.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini akan di laksanakan pada tiga siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.Desain penelitian memiliki tahapan –tahapan seperti yang di paparkan menurut Kemmis dan Mc Taggart ( dalam Susilo ,2009 hlm. 12) yaitu model spiral yang di mulai dengan perencanaan,tindakan,observasi dan refleksi .Kemudian mengadakan perencanaan kelmbali. Pelaksanaan dalam desain penelitian kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus.

Penelitian ini menggunakan desain peneltian Tindakan kelas (PTK) Model yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model yang di kembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc.Taggard pada tahun 1998 ( dalam Sukardi ,2013,hlm.7) mengemukakan bahwa pendapat empat komponen penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan,tindakan,observasi dan refleksi.

### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan merupakan serangkaian rancangan secara sistematis untuk memperkirakan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan harus berorientasi ke depan (Sukardi, 2013 hlm.5). Rencana tindakan mencakup semua langkah tindakan yang dilakukan meliputi materi bahan ajar, rencana pembelajaran yang mencakup teknik pembelajaran, skenario pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian serta merancang tindakan.

### **2. Tahap Tindakan**

Komponen kedua adalah tindakan. Tindakan dapat diartikan sebagai implementasi dari semua rancangan yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan pada siklus yang menjadi realisasi, teori dan teknik yang sudah direncanakan. Menurut Sukardi (2013, hlm.5) tindakan yang baik merupakan tindakan yang mengandung tiga unsur penting, yaitu peningkatan praktik, peningkatan pemahaman individual dan kolaboratif, serta peningkatan situasi dimana kegiatan berlangsung.

### **3. Tahap observasi**

Observasi pada penelitian mempunyai arti pengamatan terhadap penekanan yang diberikan pada tahap tindakan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan agar mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dapat mengatasi masalah. Pada tahap observasi ini peneliti tidak harus bekerja sendiri, peneliti dibantu oleh pengamat dari luar (teman sejawat) menurut Sukardi (2013, hlm.6). Observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel, dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

### **4. Tahap refleksi**

Refleksi merupakan tahap dimana peneliti menilai kembali situasi serta kondisi setelah objek dan subjek penelitian diberi penekanan secara sistematis. Pada tahap ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi (Sukardi 2013, hlm.5)

Berdasarkan paparan yang di paparkan yang di kemukakan menurut Kemmis dan Mc.Taggart (2015,hlm.5) menjelaskan bahwa:

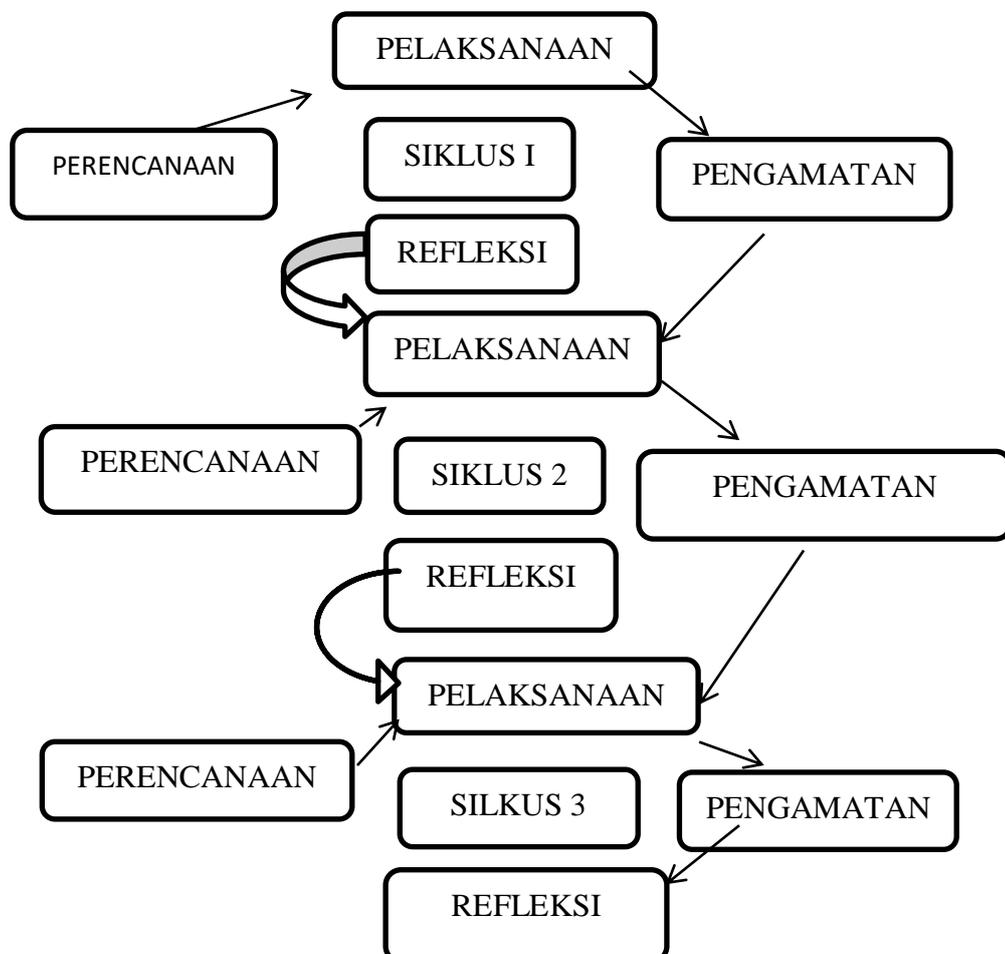
“Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang di lakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasioanalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan ,memahami praktik,situasi berlangsungnya praktik”.

Penelitian ini akan di laksanakan dengan 3 siklus yaitu siklus 1 ,siklus II dan siklus III.Peneliti menerapkan tiga siklus di karenakan penelitian yang di lakukan harus benar-benar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang di harapkan peneliti.Dari siklus- siklus yang di laksanakan meliputi siklus I yaitu perencanaan,tindakan,observasi dan refleksi .Pada siklus II yaitu perencanaan, tindakan,observasi dan refleksi dan pada siklus yang terakhir siklus III akan di laksanakan perencanaan ,tindakan ,observasi dan refleksi sebanyak 3 siklus.Penelitian ini dapat mendapatkan hasil yang sesuai seperti yang di inginkan oleh peneliti ,dan penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan keinginan peneliti.

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di lakukan dengan mengacu pada model penelitian tindakan kelas sumber Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim desain penelitian terdiri dari langkah –langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan,pengamatan dan refleksi.Kemudian di lanjutkan kembali perencanaan,pelaksanaan,pengamatan,dan refleksi. Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015,hlm.23).

Dari pendapat di atas maka dapat di pahami melalui model PTK yang bersumber dari Arikunto maka siklus 1 terdiri dari perencanaan ,pelaksanaan,pengamatan dan refleksi begitu pula dengan siklus II di mulai dari perencanaan ,pelaksanaan,pengamatan dan refleksi .Model PTK yang bersumber dari Arikunto tersebut di gunakan oleh peneliti dalam melakukan tindakan pembelajaran .Berikut ini paparan menurut Arikunto tersaji dalam gambar di bawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Model penelitian**



(sumber :Arikunto (2010,hlm.17) dalam Dadang Iskandar & Narsim 2015,hlm.23)

Bersumber dari Arikunto (2010 ,hlm.10) dalam Dadang Iskandar & Narsim

Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan dalam 3 siklus,dimana setiap siklusnya di lakukan 1 tindakan.Pada siklus 1 terdiri dari dua kali pertemuan dengan peneliti menerapkan model discovery Learning.Pada siklus 2 terdiri dari 2 kali pertemuan peneliti menerapkan model Discovery Learning dan pada siklus ke 3 terdiri 2 kali pertemuan peneliti menerapkan model Discovery Learning .Pada setiap siklusnya meliputi perencanaan ,pelaksanaan tindakan,observasi dan refleksi.

Tahap tindakan penelitian yang akan di laksanakan dapat di uraikan sebagai berikut:

### **1.Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini mengadakan perencanaan saat akan ke lapangan untuk mengobservasi apa yang akan peneliti teliti. Arik (dalam Nuraeni 2013, hlm.43) menjelaskan bahwa dalam tahap ini di jelaskan tentang apa ,oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut di lakukan .PTK di lakukan secara berpasangan atau kolaborasi ,pihak pertama melakukan tindakan dan pihak kedua melakukan yang mengamati proses jalannya tindakan.

Mengembangkan sebuah rencana untuk suatu pembelajaran terdapat beberapa langkah-langkah perencanan. Langkah –langkah Perencanaan itu sendiri menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar Perencanaan adalah langkah yang di lakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Arikunto dalam Dadang Iskandar & Narsim (2015, hlm 23).

Sedangkan menurut Suharjono perencanaan adalah kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan di lakukan dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Merancang perencanaan perpembelajaran yang terkait dengan pembelajaran, metode ,teknik, model pembelajaran ,alat dan media.
- b. Membuat skenario pembelajaran
- c. Membuat instrumen pembelajaran
- d. Membuat lembaran observasi dan angket siswa

Perencanaan yaitu suatu rencana unyuk di laksanakan suatu pembelajaran yang di lakukan oleh guru untuk meningkatkan sikap peduli, santun dan hasil belajar siswa. Suharjono (2016, hlm.143)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa perencanaan adalah tindakan yang akan di lakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap.

Adapun kegiatan yang di lakukan dalam perencanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan penerapan model Discovery Learning.

- a. Persiapan Penelitian
- b. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Rancakasumba IV untuk melakukan penelitian.
- c. Kegiatan observasi dan wawancara di lakukan untuk mengetahui kondisi sekolah dan situasi sekolah SDN Rancakasumba IV yang akan di jadikan subjek penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan tindakan**

Tahap ini merupakan dimana tahapan yang di lakukan oleh seorang guru terhadap implementasi dari semua rencana yang telah di buat sebagai upaya meningkatkan yang di inginkan. Sebagaimana menurut Suharjono tindakan adalah berupa cara guru mengajar dengan model yang baru. Suharjono (2016, hlm.143)

Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan berdasarkan rencana yang telah di buat sebelumnya. Berdasarkan menurut Sulipan (2007, hlm.22) mengemukakan bahwa guru harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah di rumuskan dalam rencana tindakan, tetapi juga harus berlaku wajar dan tidak di buat-buat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa tindakan pelaksanaan kegiatan mengajar serta tindakan yang telah di rencanakan sebelumnya. Tindakan tersebut berupa rangkaian siklus yang berkelanjutan dan di dalamnya terdapat informasi sebagai kajian apa yang telah di lakukan peneliti.

Pada tahap ini guru dan siswa melakukan pembelajaran. Tahap ini di laksanakan 3 siklus selama 6 pertemuan dalam 6 hari yaitu:

- a. Di laksanakan selama 6 kali pertemuan selama 6 hari 1 siklus 2 kali pertemuan
- b. Melaksanakan pembelajaran
- c. Dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, guru mengembangkan pemahaman pembelajaran supaya siswa bisa untuk memecahkan suatu masalah, mengambil keputusan, berpikir kritis, dan berfikir kreatif.
- d. Siswa mempersentasikan hasil pembahasannya dengan kelompoknya masing-masing.
- e. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.

Maka pelaksanaan tindakan adalah suatu tindakan guru yang di lakukan dengan perencanaan yang sudah di rencanakan. Implementasi yang di lakukan di sesuaikan dengan strategi atau model pembelajaran yang di gunakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ,di dalamnya ada materi yang harus di ajarkan atau di bahas dan sebagainya terhadap siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah di buat sebelumnya dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan.

### **3. Tahap Pengamatan**

Tahap pengamatan ini yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu kejadian berupa peristiwa maupun tindakan. sebagaimana paparan yang di jelaskan menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Arikunto dalam Dadang Iskandar & Narsim (2015, hlm.25)

Selain itu menurut suharjono pengamatan adalah tindakan pengumpulan informasi yang akan di pakai untuk mengetahui apakah tindakan yang di lakukan telah berjalan sesuai rencana yang di harapkan”.Suharjono (2016, hlm.144)

Pada tahap ini dapat di simpulkan pada tahap pengamatan peran peneliti adalah:

- a. Peneliti melakukan pengamatan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. mengamati proses pembelajaran dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa dengan memberikan suatu masalah dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa dengan memberikan suatu masalah dalam materi pembelajaran yang di berikan oleh guru pembelajaran tersebut merangsang motorik anak dalam cara berpikir.

### **4. Refleksi**

Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan. Refleksi ini di gunakan untuk melakukan perbaikan dan perencanaan pada pembelajaran. Refleksi menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang

telah di lakukan oleh guru maupun oleh siswa. Arikunto dalam Dadang Iskandar & Narsim (2015,hlm.26)

Adapun paparan yang di paparkan menurut Suhardjono refleksi adalah untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan yang telah di lakukan. Suhardjono (2016,hlm.144).

Berdasarkan paparan menurut Arikunto dalam Septiana refleksi mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah di lakukan ,berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian di lakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan untuk mengkaji apa yang telah berhasil atau belum berhasil di tuntaskan dengan perbaikan yang telah di lakukan. Septiana (2013,hlm.90).

Berdasarkan pendapat di atas,maka dapat di simpulkan peneliti dalam tindakan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan sehingga dapat di gunakan untuk menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya jika hasil pembelajaran masih belum mencapai standar nilai yang di harapkan.Hasil analisis yang di peroleh di bandingkan dengan indikator keberhasilan yang telah di tentukan,maka penelitian tidak perlu di lanjutkan ke siklus berikutnya dan di sertai dengan perbaikan-perbaikan yang di perlukan.Pada tahap refleksi ,data yang di peroleh dari hasil evaluasi kemudian di analisis.Hasil analisis di gunakan untuk merefleksi pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut,hasil refleksi kemudian di gunakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.Peneliti melaksanakan penelitian yang terdiri dari 3 siklus yaitu, siklus I,siklus II dan siklus III.Setiap siklus terdiri dari 2 pembelajarann,yaitu siklus I memuat pembelajaran I dan pembelajaran II,siklus II membuat pembelajaran 3 dan pembelajaran 4 ,dan siklus III memuat pembelajaran 5 dan pembelajaran 6.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1.Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif atau subjek penelitian di sebut juga istilah informan yaitu orang memberi informasi tentang data yang di inginkan.Peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang di laksanakan.

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN Rancakasumba IV Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 32 yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki serta 1 observer guru. Adapun di pilihnya siswa kelas IV SDN Rancakasumba IV sebagai subjek penelitian adalah terdapatnya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas tersebut yaitu belum terlihatnya sikap peduli dan sikap santun dan masih rendahnya hasil belajar siswa pada tema Indahnnya Kebersamaan dan sub tema Keberagaman Budaya Bangsa, sehingga di perlukannya upaya untuk memperbaiki serta meningkatkan proses belajar mengajar maupun hasil belajarnya. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan model Discovery Learning untuk memperbaiki masalah tersebut.

Kegiatan belajar mengajar pada umumnya masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi jenuh dan monoton, sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membuat siswa menjadi mudah bosan terhadap pembelajaran tersebut di karenakan model pembelajaran yang kurang variatif dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru, yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Subjek penelitian ini sangatlah bermacam-macam jika di lihat dari tingkat kemampuan siswanya, ada yang mempunyai kemampuan akademik atau kemampuan berpikir di antaranya tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

## **2. Objek Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali di perhatikan adalah objek penelitian yang akan di teliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan di jadikan bahan penelitian untuk di cari pemecahannya (Sugiyono, 2014, hlm. 20). Objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Objek penelitian ini menggunakan model pembelajaran Discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa. Alasan memilih kelas IV karena sebagian besar hasil belajar peserta

didik kelas IV masih kurang dari KKM, karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Penelitian peserta didik ini di bimbing untuk mengetahui tentang Keberagaman Budaya Bangsaku.

Peneliti akan meneliti tentang sikap peduli, santun dan hasil belajar siswa yang mempunyai sikap peduli, santun dan hasil belajar siswa. Data hasil belajar kelas IV tahun ajaran 2018-2019 Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku. Dengan menerapkan model Discovery Learning di harapkan mampu meningkatkan sikap peduli, santun dan hasil belajar siswa di SDN Rancakasumba IV.

### **3. Kondisi Sekolah**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di kelas IV SDN Rancakasumba IV yang bertempat di jalan Manirancan kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung.

Adapun di pilihnya SDN Rancakasumba IV ini sebagai tempat penelitian adalah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut ini:

- a) Terdapatnya permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV tersebut yaitu rendahnya sikap peduli, santun dan hasil belajar siswa
- b) Perizinan untuk melakukan penelitian tindakan kelas mudah di jangkau
- c) Alat menuju ke sekolah SDN Rancakasumba IV dari tempat tinggal peneliti cukup dekat.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan selama 6 bulan, di dalam kegiatan penelitian ini kehadiran merupakan sesuatu yang penting, dalam penelitian ini hadir selama 6 bulan, serta pusat dalam penelitian ini yaitu di SDN Rancakasumba IV Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung, di dalam penentuan waktu penelitian ini di harapkan memberikan kemudahan bagi peneliti. Selama 6 bulan materi di dalam kegiatan belajar mengajar di sesuaikan dengan program yang di laksanakan di sekolah untuk maningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku. Adapun jadwal penelitiannya yaitu:



### c. Gambaran Sekolah

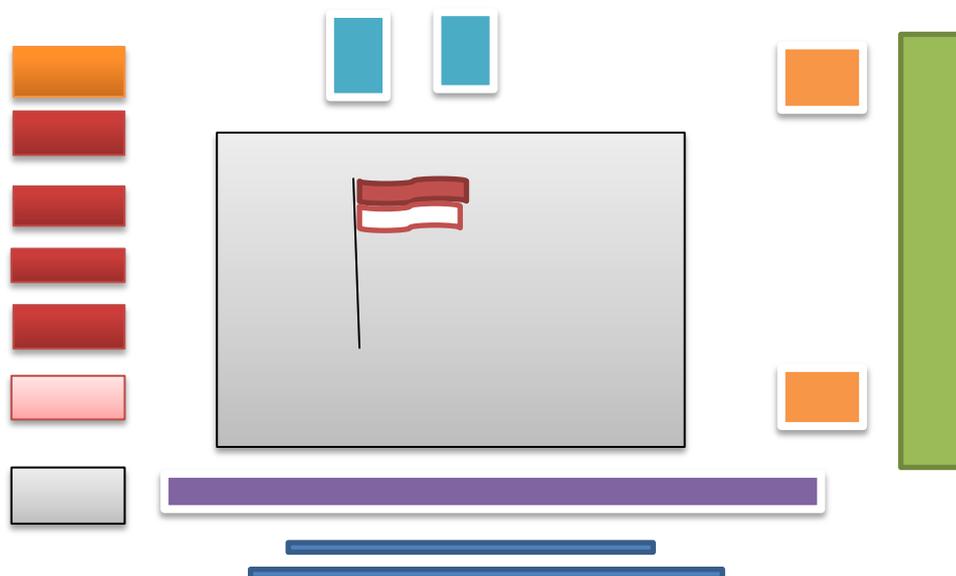
Tempat penelitian ini di laksanakan di SDN Rancakasumba 04 yang berlokasi di Jl.Manirancan desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.Di dalam sekolah ini terdapat sarana dan prasarana seperti satu ruang guru dan beserta perlengkapannya,ruang kelas,wc guru dan wc siswa ,lapangan olahraga,mushola ,jumlah guru dan jumlah siswa yang ada di SDN Rancakasumba 04.Adapun untuk lebih jelasnya berikut tabel keadaan sekolah beserta sarana dan prasarananya.

Tabel 3.3 profil sekolah

Nama Sekolah	SDN Rancakasumba IV
Status Sekolah	Negeri
NPSN	20206249
Tahun Berdiri	1960
Alamat	Kp.Manirancan
Desa/Kelurahan	Rancakasumba
Kecamatan	Solokanjeruk
Provinsi	Jawa Barat
Kabupaten/Kota	Bandung
Terakreditasi	B
Telepon	0225950980
Email	sdnrancakasumba@yahoo.com

Sumber :Bagian akademik Tata Usaha SDN Rancakasumba 0

gambar 3.4 denah sekolah



Sumber :Tata Usaha SDN Rancakasumba IV

Tabel 3.5 Sarana Dan Prasarana

**d. Sarana Dan Prasarana SDN Rancakasumba IV**

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1.	ruang guru	1	√		
2.	Ruang kepala sekolah	1	√		
3.	Ruang Kelas	8	√		
4.	Mushola	1	√		
5	Perpustakaan	1	√		
6.	Halaman sekolah	1	√		
7.	Toilet guru	1	√		
8	Toilet siswa	2	√		
9	Gerbang sekolah	1		√	

letak sekolah SDN Rancakasumba IV berada di daerah sekitaran pemukiman warga dan letaknya strategis karena berada dekat dengan jalan raya. Kondisi lingkungan belajar dan sarana prasarana yang berada di SDN Rancakasumba IV bisa di kategorikan yang cukup mendukung. di dalam proses kegiatan pembelajaran dan keadaan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, serta keadaan lingkungan sekolah yang tidak membuat sulit siswa ketika membuang sampah. Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Rancakasumba IV

**4. Jumlah Peserta didik**

Jumlah keseluruhan siswa di SDN Rancakasumba IV tahun ajaran 2018-2019 sebanyak 233 siswa. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kondisi siswa SDN Rancakasumba IV Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

Peserta didik yang bersekolah di SDN Rancakasumba IV berasal dari keluarga yang menengah ke bawah dan rata-rata tempat tinggalnya jauh dari lokasi sekolah.

Tabel 3.6  
Jumlah peserta didik di SDN Rancakasumba IV

Kelas	Jumlah Peserta didik		
	L	P	Jumlah
I	20	18	38
II	20	22	44
III	16	20	36
IV	10	18	28
V	16	18	34
VI	18	25	43
Jumlah	100	121	187

Sumber Tata Usaha SDN Rancakasumba IV

Tabel 3.7

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SDN Rancakasumba IV Kabupaten Bandung

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Ahmad Maulana	L	
2.	Alfya Qutron Nada	L	
3.	Anggun Mega L	P	
4.	Annisa Febriani	P	
5.	Auliya Rahmania	P	
6.	Citra Dwi Lestari	P	
7.	Daeri Lutfia Wahib	L	
8.	Farid Mulyana	L	
9.	Inthan Natalia	P	
10.	Lestari Apriliyani	P	
11.	Ma'wa	P	
12.	Mira	P	
13.	Mirsya Intan N	P	
14.	M.Akbar Maulana	P	
15.	M. Daffa A	L	
16.	M. Ilham Nurrahman	L	
17.	M. Hafizh Ramdani	L	
18.	Neng Seli C	P	
19.	Niken Agustian	P	
20.	Nuril Anar	L	
21.	Raya Reyliana	P	
22.	Rendi Agung P	L	
23.	Risma Febrianti	P	
24.	Selvi Febri M	P	
25.	Seni Anggraeni	P	
26.	Trian Ramdani	L	
27.	Zahra Arsyilia	P	
28.	Zahra Nurul L	P	

### 5. Jumlah Data Guru

Jumlah guru di SDN Rancakasumba IV pada tahun 2018-2019 ada 10 orang guru yang sudah PNS yaitu sebanyak 9 dan guru yang masih honorer yaitu sebanyak 1 orang. Untuk mengetahui yang lebih jelas mengenai kondisi guru di SDN Rancakasumba 04, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8  
Data Guru SDN Rancakasumba 04

NO	Nama	NUPTK/NIP	Jabatan
1.	Ahmad Hidayat S.Pd.	3039740641200023/196207071986031021	Guru Penjaskes
2.	Beti Julias Maniar S.Pd.	6061760662300023/ 19820729 200901 2 001	Guru kelas VI
3.	Dindin Pahrudin S.Pd.	0138748650200043/19700806 200212 1 003	Guru kelasIV
4.	Lina Herlina S.Pd.	5133742644300043/ 5133742644300043	Guru Kelas II
5.	Lina Marlina S.Pd.	2634753653300002/19750302 199703 2 003	Guru kelas 1
6	Neneng M ,S.Pd.	3233734638300003`/19560109 198308 2 001	Guru PAI
7	Rinrin Sriyanti S.Pd.	5837740640300012/ 19620505198204 2007	Guru Kelas III
8	Siti Jubaedah S.P.d.	5949741642300032/19630617198305 2 004	KepalaSekolah
9	Nandang Hadi H,S.Pd.	1648749651200022/ 19710316 200801 1 003	Guru Kelas V
10	Pendi S.Pd.	1645763665110032	Guru Honorer

## 6. Alat Peraga Pembelajaran

3.9

Alat peraga SDN Rancakasumba 04

Nama alat peraga	Jumlah
Organ tubuh manusia	1
Bola dunia	2
Peta Indonesia	2
Atlas indonesia	2

(sumber tata usaha SDN Rancakasumba IV)

## D. Variabel pembelajaran

### 1) Definisi Variabel

Variabel adalah objek penelitian ,atau menjadi fokus di dalam suatu penelitian sebagaimana di jelaskan menurut Sugiyono menjelaskan variabel penelitian merupakan suatu atribut ,sifat dan nilai dari oorang,objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan. Sugiyono (2012,hlm.58)

Berdasarkan paparan menurut Sugiyono variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependend (terikat). Sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang di

pengaruhi atau yang menjadi akibat ,karena adanya variabel bebas.Sugiyono (2012,hlm.59).

Berdasarkan paparan menurut Sugiyono variabel independen sering di sebut juga variabel stimulus,dalam bahasa Indonesia di sebut variabel bebas.Variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X)

Sedangkan variabel dependen di sebut sebagai variabel output ,kriteri dan konsekuensi.Dalam bahasa Indonesia di sebut variabel terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas .variabel dependen dalam penelitian ini adalah komitmen (Y) .( Sugiyono,2013,hlm.39.

Dari pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa variabel adalah suatu atribut ,sifat atau nilai dari orang ,obyek atau kebiasaan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.

## **2) Jenis-Jenis Variabel**

Jenis-jenis variabel penelitian berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain di antaranya yaitu variabel input,variabel output dan variabel proses. Sebagaimana di jelaskan menurut Sugiyono (2010,hlm.61) menyatakan bahwa :

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari perubahannya atau timbul variabel dependen atau variabel terikat.

Berdasarkan pendapat menurut para ahli,maka dapat di simpulkan bahwa jenis-jenis variabel untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema bersyukur atas keberagaman di antaranya yaitu:

1. Variabel Input yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, bahan ajar, media ajar, sumber belajar, dan lingkungan belajar.
2. Variabel proses yaitu yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah di rancang yaitu penerapan model Discovery Learning.
3. Variabel output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang di harapkan seperti sikap peduli,santun dan hasil belajar dengan menggunakan model Discovery Learning.

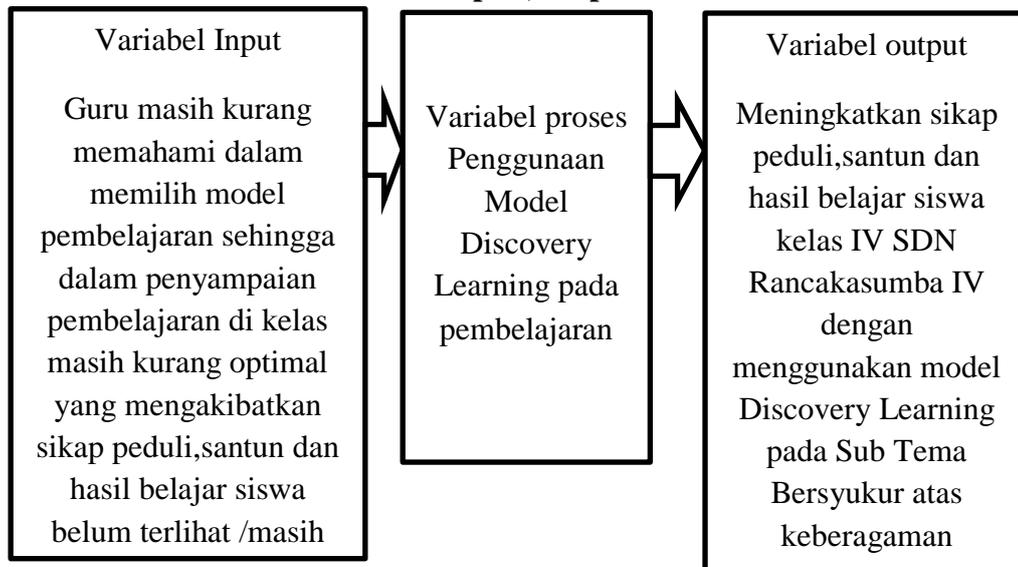
Sasaran pada Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning pada Sub Tema bersyukur atas keberagaman di kelas IV SDN Rancakasumba IV ,khususnya dalam menggunakan model Discovery Learning.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009,hlm 33) yang menjelaskan jenis-jenis variabel penelitian berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel input,output,dan proses yaitu sebagai berikut:

- a.) Variabel input atau sering di sebut independen yakni suatu variabel yang terkait dengan peserta didik,guru ,bahan pelajaran ,sumber belajar lingkungan belajar dan sebagainya.
- b.) Variabel proses,yaitu variabel yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar peserta didik,implementasi ,metode pembelajaran tertentu dan sebagainya.
- c.) Variabel output atau sering di kenal dengan variabel dependen,yakni variabel yang terkait dengan hasil yang di harapkan.

Berdasarkan pendapat di atas,maka dapat di simpulkan bahwa jenis-jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen atau di sebut juga dengan input yakni variabel bebas,sedangkan variabel dependen atau di sebut dengan output yakni variabel terikat .Sasaran pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui Penerapan model pembelajaran Discovery Learning pada Sub Tema Bersyukur Atas Keberagaman kelas IV SDN Rancakasumba 04 Kabupaten Bandung.Berdasarkan uraian di atas telah memperlihatkan adanya hubungan yang erat pada Sub Tema Bersyukur Atas Keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning .Dengan demikian berdasarkan data –data di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan sarana dan prasarana serta lingkungan sekitar dapat mendukung dalam kelancaran pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun Variabel input ,output dan proses yang peneliti lakukan sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Variabel Input ,Output dan Proses**



(Sumber :Jim Rohimah,2018,hlm 100)

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Pengumpulan Data

Pengumpulan data hasil penelitian harus merancang terlebih dahulu instrumen-instrumen untuk mengumpulkan data, sebagaimana paparan menurut Sugiyono (2014, hlm.224) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010 hlm.76) pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm.68) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan tahapan atau proses yang dilakukan peneliti untuk

memperoleh informasi dari fenomena yang terjadi pada subjek dan objek penelitian untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti terdapat dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

## **a. Jenis data**

### **1).Data kualitatif**

Peneliti juga mengumpulkan data yang berupa catatan –catatan pada saat dilaksanakannya penelitian. sehubungan dengan itu, ”data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata ,kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah ,bagan ,gambar dan foto”( Sugiyono,2012,hlm7)

Berdasarkan menurut Iskandar dan Narsim (2015,hlm.52) “Data kualitatif adalah data yang berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti di analisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015,hlm.09) menjelaskan bahwa data kualitatif merupakan data yang berupa kata ataupun kalimat yang digunakan untuk menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengukuran.

Sedangkan menurut V,Wiratna Sujarweni (2014,hlm.49) menjelaskan bahwa “Data kualitatif sederhana dapat disebut data hasil kategori ( pemberian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat diidentifikasi sebagai data bukan angka tetapi di angkakan contohnya jenis kelamin,status dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa catatan lapangan yang berupa angka yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti.

### **2). Data Kuantitatif**

Data kuantitatif pada penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah hasil observasi pelaksanaan pembelajaran,data hasil tes siswa (evaluasi /posttest),data

hasil observasi keterampilan siswa ,data hasil observasi sikap siswa (peduli dan santun) dan data hasil penilaian diri dan antar teman sikap siswa ( peduli dan sikap santun).

Data adalah suatu catatan atas kumpulan pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa angka ,kata-kata atau citra.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki dua jenis data yang harus di ketahui oleh peneliti menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015,hlm.52) mengemukakan sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif berisi kalimat penjelasan yang di ambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang di lakukan peneliti di analisis dengan deskripsip persentase dan di kelompokkan berdasarkan kategori.

b. Data Kuantitatif berupa angka-angka yang di ambil dari hasil evaluasi setelah di adakan pembelajaran di olah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase,nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi ,terendah jumlah ,rata-rata kelas dan ketuntasan.Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan observasi pelaksanaan pembelajaran ,angket,sikap penilaian diri,(sikap peduli dan santun),lembar pretest dan dokumentasi.

**b. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada peserta didik kelas IV SDN Rancakasumba 04 akan di lakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

**1) Observasi**

Pada tahap observasi peneliti mengambil data untuk di jadikan sumber acuan dalam penelitian,kegiatan peneliti yaitu melakukan observasi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan perkembangan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning.Observasi yang di lakukan peneliti di dasarkan pada pedoman –pedoman observasi yang sudah di siapkan

sebelumnya, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran.

Senada dengan Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.49) menyatakan bahwa “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata di dalam psikologik, observasi atau di sebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Sebagaimana yang di paparkan menurut Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.50) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak di gunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat di amati baik dalam situasi yang di anggap sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.50) menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak di gunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang dapat di amati , baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Sebagaimana pendapat para ahli maka dapat di simpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang di lakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga di ketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap dan tingkah laku yang di jadikan sebagai fokus pengamatan.

## **2). Tes**

Salah satu cara mengumpulkan data siswa yaitu dengan di lakukannya sebuah tes. sebagaimana di paparkan menurut Arikunto (2013, hlm.193) dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.48) menjelaskan “Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan , pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok.

Sedangkan Arikunto dalam Iskandar dan Narsim tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur

keterampilan ,pengetahuan,intelegent, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok.

Sebagaimana yang di paparkan menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015,hlm.48) tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi,kmampuan atau bakat, yang di miliki individu atau kelompok.

Berdasarkan paparan menurut Senada dengan Zainal dan Mulyana dalam Iskandar dan Narsim (2015,hlm.48 ) mengatakan yaitu :

“Suatu pertanyaan atau tugas seperangkat tugas yang di rencanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang di anggap benar dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut ,maka jawaban anda di anggap salah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang di gunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran.Tes yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu di lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas,tes sendiri meliputi soal evaluasi yang berdasarkan tujuan pembelajaran dalam RPP.Tes yang di berikan guru di awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan di sampaikan guru dalam pembelajaran.

#### **a.Kegunaan Tes**

untuk dapat menilai aspek- aspek dengan komponen yang menyertainya, instrumen penilaian yang di gunakan harus berkaitan dengan aspek yang akan di nilai dan tujuan pada aspek-aspek tersebut.Secara garis besar instrumen penilaian dapat di klasifikasikan atas dua bagian yaitutes dan non tes.Perbedaan antara tes dan non tes terletak pada jawaban yang akan di berikan.Dalam suatu tes hanya ada kemungkinan benar atau salah,se sedangkan untuk non tes tidak ada jawaban benar atau salah,semuanya tergantung terhadap keadaan seseorang.

## **b. Jenis-Jenis Tes**

### **a). Pretest**

Pretest yaitu suatu bentuk pertanyaan yang di berikan guru kepada siswa sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang di tanya adalah materi yang akan di ajarkan pada hari itu ( materi baru). Pertanyaan itu biasanya di lakukan guru di awal pembukaan pelajaran. Pretest di berikan dengan maksud untuk mengetahui seberapa tahukan siswa mengenai materi yang akan di ajarkan.

Penulis menggunakan pretest sebagai kegiatan menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan di sampaikan ,kegiatan pretest di lakukan sebelum kegiatan pengajaran di berikan. Adapun manfaat di adakannya pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai pelajaran yang di sampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajara yang di tempuhnya.

### **b). soal evaluasi**

soal evaluasi merupakan suatu bentuk pertanyaan yang di berikan guru sekolah pelajaran /materi yang telah di sampaikan .Dimana post test tersebut di berikan oleh guru dengan maksud apakah siswa sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja di berikan oleh guru. Manfaat di adakanya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang di capai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil penilaian pembelajaran dengan hasil yang telah di laksanakan di samping itu sekaligus dapat di ketahui bagian-bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum di pahami oleh sebagian besar peserta didik.

### **c). Lembar Kerja Kelompok (LKK)**

Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang di maksud dalam penelitian ini adalah berupa panduan yang di sajikan melalui permasalahan yang mengarahkan peserta didik menemukan sendiri konsep yang di pelajarnya secara berkelompok. Fokus materi yang terbuat dalam Lembar Kerja Kelompok (LKK) adalah pada sub tema Bersyukur Atas Keberagaman

#### **d).Tujuan Tes**

Tujuan penggunaan tes adalah untuk mengukur sejauh mana peserta didik mengerti dan memahami materi yang akan di sampaikan pada Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaaku di Kelas IV SDN Rancakasumba IV Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan serangkaian soal-soal untuk mempermudah menganalisis data yang di cari.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tes adalah salah satu cara yang dapat di gunakan untuk mengukur pemahaman siswa yang berupa pertanyaan. Instrumen tes yang di gunakan berbentuk uraian dan isian singkat untuk mengetahui uraian dan isian singkat untuk mengetahui sejumlah mana pemahaman siswa terhadap materi yang di berikan oleh guru, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis untuk mengukur ranah kognitif (aspek pemahaman ) siswa.

#### **3).Angket**

Pengumpulan data juga dapat menggunakan sebuah angket ,lembar angket yang di gunakan saat penelitian yaitu angket penilaian diri. Lembar angket penilaian diri terdiri dari sikap peduli, santun, aspek pemahaman dan keterampilan komunikasi.

Berdasarkan paparan menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. (Sugiyono 2014, hlm142)

Berdasarkan pendapat menurut (Riduwan, 2012, hlm.25) menjelaskan angket adalah daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

Sedangkan pendapat menurut Arikunto (2013, hlm.194) menjelaskan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu pertanyaan yang sesuai dengan suatu pengumpulan data yang memberikan pertanyaan tertulis.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas IV SDN Rancakasumba 04 peneliti menyebar lembar angket penilaian sikap peduli dan sikap santun, angket pengetahuan serta angket keterampilan komunikasi.

#### **4). Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak, dikatakan sepihak karena wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan, pertanyaan hanya diajukan oleh subyek evaluasi.

Sebagaimana yang dipaparkan menurut Sukardi (2015, hlm.49) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang akan diwawancarai.

Sedangkan menurut pendapat Senada dengan Meleong dalam Sukardi (2015, hlm.49) menjelaskan wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang akan diwawancarai.

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Situasi wawancara ini berhubungan dengan waktu dan tempat wawancara.

#### **5) Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada di gunakan. Data dokumentasi yang ada di gunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan proses pembelajaran lembar evaluasi siswa serta lembar observasi pendidik dan lembar evaluasi peserta didik yang di

gunakan pada Sub Tema Bersyukur Atas Keberagaman dalam menerapkan model pembelajaran Discovery Learning.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti juga harus mendokumentasikan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Sehubungan dengan itu, menurut Arikunto (2013, hlm.274) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.51) bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Sedangkan menurut Senada dengan Arikunto (2013, hlm.201) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian dan sebagainya.

Adapun Riduwan dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.51) menjelaskan bahwa dokumentasi di tunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan dengan penelitian.

Berdasarkan paparan menurut para ahli maka dapat di simpulkan bahwa wawancara merupakan perolehan data secara langsung dari tempat penelitian baik berupa dokumentasi foto atau dokumentasi arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

## **2. Instrumen penelitian**

### **a. Observasi aktivitas dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru**

lembar observasi penilaian aktivitas guru yaitu instrumen yang di gunakan untuk mengukur sejauh keterlaksanaan langkah-langkah model Discovery Learning yang di laksanakan oleh guru dan siswa. Jadi guru wali kelas sebagai observer menilai peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Lalu observer mengisi dengan kolom yang terdapat skor, skornya 1,2,3,4,5 di samping kolom butir aspek yang di amati (instrumen lembar observasi aktivitas guru terlampir).

Lembar observasi yang lainnya yaitu penilaian observer terhadap RPP yang sudah di buat oleh peneliti lalu di nilai oleh observer /wali kelas sesuai

dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016 ( Instrumen lembar observasi penilaian RPP guru terlampir)

### **1. Instrumen perencanaan pembelajaran**

Instrumen perencanaan di isi oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan rencana kegiatan yang telah di buat pada instrumen RPP ,aspek yang di amati antara lain: 1) rumusan indikator pembelajaran 2) rumusan tujuan pembelajaran,3) rumusan dan pengorganisasian materi ajar ,4) penetapan sumber/media pembelajaran ,dan 5) penilaian hasil belajar ( Instrumen Penilaian RPP terlampir)

### **2. Instrumen pelaksanaan pembelajaran**

Instrumen pelaksanaan pembelajaran di isi oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk mengetahui aktivitas guru di dalam kegiatan pembelajaran.Instrumen pelaksanaan pembelajaran aspek yang di amati antara lain :1) kegiatan pendahuluan meliputi aspek menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran,2) mengaitkan dengan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman peserta didik,3) menyampaikan kompetensi ,tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran,4) kegiatan isi meliputi aspek melakukan pretest,materi pembelajaran sesuai dengan indikator 5) kegiatan penutup meliputi aspek membuat kesimpulan sendiri melakukan posttest, refleksi dan memberikan tugas (Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran terlampir)

### **3. Lembar penilaian observasi sikap peduli dan instrumennya**

Instrumen penilaian sikap peduli di sajikan oleh peneliti dengan mengacu pada buku panduan penilaian SD ( 2016,hlm.21) Peneliti meneliti sikap peduli di antaranya 1) menjaga lingkungan sekolah,2) menjenguk teman yang sakit.3) meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak memiliki /membawa,4) membantu teman yang sedang kesulitan dalam pembelajaran dan 5) toleran terhadap perbedaan.

Lembar observasi untuk sikap peduli, santun ini berupa hasil dari observasi yang dilakukan guru pada saat penelitian berlangsung yang termasuk ke dalam penilaian ranah afektif nantinya. (instrumen penilaian sikap peduli terlampir)

#### **4. Lembar penilaian observasi sikap santun dan instrumennya**

Lembar penilaian observasi sikap santun diisi oleh observer untuk mengetahui perubahan sikap santun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada instrumen penilaian observasi sikap santun aspek yang diamati yaitu meliputi: 1) menghormati pendidik dan pegawai sekolah dan orang yang lebih tua, 2) berpakaian rapi dan pantas, 3) mengucapkan salam ketika bertemu pendidik teman dan orang-orang di sekolah, 4) mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan, dan 5) menghormati orang lain yang sedang berbicara.

Instrumen penilaian sikap santun disajikan oleh peneliti dengan mengacu kepada buku panduan penilaian SD (2016, hlm. 21)

Lembar observasi untuk sikap santun ini berupa hasil dari observasi yang dilakukan guru pada saat penelitian berlangsung yang termasuk ke dalam penilaian ranah afektif nantinya. (instrumen penilaian sikap santun terlampir)

#### **5. Lembar penilaian observasi pemahaman dan instrumennya**

Lembar penilaian observasi pemahaman diisi oleh peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada instrumen penilaian pemahaman pertanyaan yang diajukan di antaranya: 1) peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru, 2) mengerjakan soal evaluasi dengan baik, 3) mengerjakan tugas sendiri, 4) menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan 5) mengerti apa yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar di kelas.

Penilaian pemahaman disajikan oleh peneliti dengan mengacu pada teori-teori yang ada setelah itu hasil dari beberapa teori disimpulkan menjadi rubrik. (Instrumen pemahaman peserta didik terlampir).

Lembar penilaian observasi pemahaman diisi oleh peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada instrumen penilaian pemahaman pertanyaan yang diajukan di antaranya: 1) berani untuk berbicara saat berdiskusi, 2) menyampaikan pendapat di depan

umum ,3) menyampaikan pendapat dengan suara yang lantang,4) mendengarkan ketika teman sedang mengemukakan pendapat dan 5) memberikan komentar kepada kelompok lain yang sudah menyampaikan hasil diskusinya.

#### **6. Lembar penilaian observasi mengkomunikasikan dan instrumennya**

Penilaian keterampilan mengkomunikasikan di sajikan oleh peneliti dengan mengacu pada teori-teori yang ada setelah itu hasil dari beberapa teori di simpulkan menjadi rubrik.( Instrumen keterampilan komunikasi peserta didik terlampir).

#### **7. Lembar penilaian hasil belajar ( soal pretest dan posttest)**

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik maka menggunakan instrumen tes soal pretest dan posttest di isi oleh peserta didik secara individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.( Instrumen penilaian pretest dan posttest terlampir)

#### **8) lembar wawancara guru**

Lembar wawancara guru merupakan lembar yang sudah di buat dan di sajikan /di siapkan yang harus di isi oleh guru kelas/wali kelas IV SDN Rancakasumba IV dengan memuat lima pertanyaan yang berhubungan dengan dengan pembelajaran yang telah di lakukan oleh peneliti,lalu di sampingnya terdapat jawaban untuk menanggapi dari pertanyaan yang sudah ada.terdapat identitas narasumber dan nama guru yang bersangkutan (Instrumen lembar wawancara guru terlampir)

#### **9) lembar wawancara peserta didik**

Lembar wawancara peserta didik merupakan lembar yang sudah di buat dan di siapkan yang harus di isi oleh siswa –siswa kelas IV SDN Rancakasumba IV dengan memuat lima pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang telah di lakukan oleh peneliti sebagai guru,lalundi sampingnya terdapat kolom jawaban untuk menanggapi dari pertanyaan yang sudah ada.Terdapat identitas narasumber dan nama siswa yang bersangkutan ( Instrumen lembar wawancara siswa terlampir).

## **10). Angket**

### **a. Angket sikap peduli**

Lembar angket sikap peduli yang di isi oleh peserta didik (independen) untuk mengetahui perubahan sikap peduli peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar.

Lembar angket sikap peduli pertanyaan yang di ajukan yaitu di antaranya:

1. Saya menjaga kebersihan ruangan kelas
2. Saya membuang sampah pada tempatnya
3. Saya memiliki sifat empati terhadap pendidik atau teman yang sakit
4. Saya berinisiatif untuk menjenguk teman atau pendidik yang sakit
5. Saya menjaga dengan baik barang yang di pinjam
6. Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak punya atau tidak membawa
7. Saya membantu teman yang kurang memahami materi
8. Saya berinisiatif untuk membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas dalam pembelajaran
9. Saya menghargai terhadap teman yang memiliki perbedaan agama, bahasa dan budaya
10. Saya membuat kelompok belajar secara heterogen (tidak membedakan). Instrumen angker sikap peduli terlampir

### **b. Angket sikap santun**

Lembar angket sikap peduli yang di isi oleh peserta didik (independen) untuk mengetahui perubahan sikap peduli peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar. Lembar angket sikap santun pertanyaan yang di ajukan yaitu di antaranya:

1. Saya menghormati guru dan temannya pada saat pembelajaran
2. Saya menghargai guru dan teman ketika menyampaikan pembelajaran
3. Saya menggunakan pakaian yang rapi dan bersih
4. Saya mematuhi peraturan berpakaian rapi setiap harinya
5. Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan pendidik
6. Saya mengucapkan salam kepada orangtua dan teman lainnya
7. Saya mengucapkan terimakasih ketika mendapat bantuan
8. Saya berinisiatif mengucapkan terimakasih ketika mendapat bantuan
9. Saya tidak memotong pembicaraan orang lain
10. Saya mendengarkan ketika guru menyampaikan materi ( instrumen angket penilaian sikap santun terlampir).

### **c. Angket sikap pemahaman**

Lembar angket pemahaman yang di isi oleh siswa (responden) untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar.

Lembar angket pemahaman peserta didik pertanyaan yang di ajukan kepada peserta didik yaitu di antaranya sebagai berikut:

1. Saya dapat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru
2. Saya ketika di beri pertanyaan oleh guru dapat langsung menjawab
3. Saya dapat mengerjakan soal evaluasi dengan baik
4. Saya dapat memahami soal evaluasi dengan baik dan benar
5. Saya dapat mengerjakan tugas sendiri dengan benar
6. Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik tanpa orang lain
7. Saya dapat menjelaskan materi yang telah di pelajari
8. Saya dapat menjelaskan pembelajaran pembelajaran tanpa bantuan orang lain
9. Saya dapat mengerti apa yang di sampaikan oleh guru saat pembelajaran
10. Saya dapat menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh guru pada proses pembelajaran (instrumen angket pemahaman terlampir).

### **d. Angket sikap mengkomunikasikan**

Lembar angket keterampilan mengkomunikasikan yang di isi oleh peserta didik (responden) untuk mengetahui perubahan mengkomunikasikan peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar.

Lembar angket mengkomunikasikan peserta didik pertanyaan yang di ajukan kepada peserta didik yaitu di antaranya:

1. Saya dapat berbicara saat berdiskusi
2. Saya dapat mengungkapkan pendapat saat sedang berdiskusi
3. Saya dapat menyampaikan pendapat di depan umum
4. Saya dapat berbicara dengan baik di depan umum
5. Saya dapat menyampaikan pendapat dengan suara yang lantang
6. Saya dapat menyampaikan pendapat dengan intonasi yang jelas

7. Saya dapat mendengarkan ketika teman sedang mengungkapkan pendapat dengan baik
8. Saya dapat menjawab pertanyaan dari teman ketika sedang berdiskusi
9. Saya dapat memberikan pendapat kepada kelompok lain dengan benar dan tepat
10. Saya dapat menjawab kembali pertanyaan dari kelompok lain. (instrumen angket mengkomunikasikan terlampir).

**e. Angket wawancara untuk guru sebelum penelitian**

Lembar angket wawancara yang di isi oleh peneliti (responden) untuk guru (observer). Lembar angket wawancara untuk guru sebelum penelitian pertanyaan yang di ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran apa yang sering Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran?
2. Apakah Bapak/ Ibu sering melakukan kegiatan diskusi dalam pembelajaran?
3. Apakah Bapak/ Ibu mengenal model pembelajaran Discovery Learning?
4. Apakah Bapak/ Ibu pernah menerapkan pembelajaran tersebut?

( lembar angket wawancara untuk guru sebelum penelitian terlampir)

**f. Angket wawancara untuk guru setelah penelitian**

Lembar angket wawancara yang di isi oleh peneliti (responden) untuk guru (observer). Lembar angket wawancara untuk guru setelah penelitian pertanyaan yang di ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah peneliti sudah menguasai materi pembelajaran?
2. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang sudah peneliti lakukan, apakah sudah memenuhi standar?
3. Apakah pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah memicu pada keterlibatan siswa?
4. Apakah peneliti sudah melakukan pendekatan atau strategi pembelajaran?
5. Apakah peneliti sudah melakukan penilaian proses dan hasil belajar?
6. Apakah penggunaan bahasa yang digunakan peneliti sudah baik?
7. Apakah peneliti melakukan kegiatan penutup dengan baik ?

( lembar angket wawancara untuk guru setelah penelitian terlampir)

**g. Angket wawancara peneliti dengan peserta didik**

Lembar angket wawancara yang di idi oleh peserta didik. Lembar angket wawancara peneliti dengan peserta didik pertanyaan yang di ajukan peneliti di antaranya sebagai berikut

1. Apakah Ananda merasa senang terhadap kegiatan pembelajaran seperti ini? Mengapa?
2. Apakah kegiatan pembelajaran seperti ini memudahkanmu memahami pelajaran?
3. Apakah ananda menemui kesulitan saat mempelajari subtema Bersyukur Atas Keragaman ?
4. Apakah manfaat yang ananda peroleh setelah mengikuti pembelajaran tadi?
5. Apa kesan ananda setelah mengikuti pembelajaran tadi?
6. Apakah ananda senang belajar berkelompok?
7. Apakah setelah proses pembelajaran tadi, ananda termotivasi untuk belajar lebih giat lagi?

(lenbar angket wawancara peneliti dengan peserta didik terlampir).

**E.. Teknik analisis data**

Menganalisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptip persentase .Menurut Iskandar dan Narsim (2015,hlm.72) menjelaskan teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian .

Sedangkan menurut Susipo (2011,hlm.100) menjelaskan bahwa “ Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan secara dapat di percaya,akurat,andal dan benar.

Adapun pendapat menurut Senada dengan Iskandar dan Narsim (2015,hlm.72) menjelaskan bahwa:

“teknik analisis data dalam penelitian Tindakan Kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase .Namun demikian PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung.Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat

dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase .Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian .

Dari uraian para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh respinden atau sumber data terkumpul dari hasil wawancara ,angket, dan observasi.Data oeh peneliti pada saat penelitian selanjutnya akan di olah ,pengolahan data pada saat penelitian.sumber data yang telah di peroleh dari setiap siklus akan di olah oleh peneliti ke dalam pola dan satu uraian dengan tujuan untuk melaporkan hasil temuan dari data yang di kumpulkan pada saat penelitian.

Adapun data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini,peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut:

### **1. Data kualitatif**

Data kualitatif ini berbentuk hasil analisis menggunakan kata-kata todak berupa angka yang di peroleh dari pengamatan di lapangan.Analisis kualitatif ini di gunakan pada data yang di peroleh dari hasil observasi tentang penerapan melaksanakan discovery learning pada Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaaku.Dalam mengumpulkan data kualitatif dari guru dan siswa sebagai peneliti data tersebut di olah dan di analisis untuk perencanaan pada pembelajaran selanjutnya.

### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif ini berupa angka yang di olah ,data ini di dapatkan dari hasil belajar siswa (kognitif) yang berupa soal posttest evaluasi,data afektif sikap,data psikomotor (keterampilan komunikasi) dan data observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung berupa aktovitas guru dan siswa.Data yang sudah di dapatkan ini kemudian di simpulkan bagaimana ketercapaian tindakan tiap siklusnya.

#### **a) Analisis data pelaksanaan pembelajaran**

Pada lembar instrumen pelaksanaan pembelajaran berisi uraian-uraian pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Skor total (75)

pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup. Data yang di peroleh dari instrumen tersebut dapat di olah langsung untuk mendapatkan hasil akhir

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas 2017, hlm.27)

Hasil pengolahan data observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran ,kemudian dapat di analisis untuk kriteria dengan menggunakan kriteria berikut ini

Tabel 3.11

Kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran

Kriteria	Nilai (%)
Amat baik ( AB)	$90 < AB < 100$
Baik (B)	$80 < B < 90$
Cukup (C)	$70 < C < 80$
Kurang (K)	$< 70$

( sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017, hlm 27)

**b). Analisis Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

pada lembar instrumen lembar observasi penilaian rancangan RPP berisi uraian-uraian yang berhubungan dengan perancangan sebuah RPP. Data yang di

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total (75)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Skor total (75)

peroleh dari instrumen tersebut dapat di olah langsung untuk mendapatkan hasil akhir. Hasil pengolahan data observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran ,kemudian dapat di analisis untuk kriteria dengan menggunakan kriteria berikut ini.

Tabel 3.12

Kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran

Kriteria	Nilai (%)
Amat baik ( AB)	$90 < AB < 100$
Baik (B)	$80 < B < 90$
Cukup (C)	$70 < C < 80$
Kurang (K)	$< 70$

( sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017, hlm 27)

### c). Analisis Data Sikap Peduli

Analisis data sikap ini sebagai penilaian diri dan antar teman. di lakukannya penilaian ini yaitu untuk mengukur sikap peduli siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan model Discovery Learning. Pada lembar penilaian diri dan antar teman ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan menentukan nilai dengan di ceklis Ya dan Tidak pada skor penilaian tersebut, dengan keterangan sebagai berikut:

Langkah-langkah untuk menghitung persentase penilaian diri dan antar teman sikap peduli sebagai berikut:

1. Berikan tanda ceklis ( pada kolom ya /tidak berdasarkan pernyataan yang di nilai peneliti.
2. Menghitung jumlah jawaban “Ya” yang peserta didik isi pada lembar penniselitan diri dan antar teman sikap peduli
3. Menghitung presentase jumlah jawaban Ya dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JS}}{\text{ST}} \times 100$
---

Sumber :Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

ST = Skor Total

JS = Jumlah Skor

4 = Skala Penelitian

Hasil pengolahan data observasi penilaian sikap peduli ,selanjutnya di analisis untuk kriteria dengan menggunakan predikat berikut ini:

Tabel 3.13

#### Penilaian Sikap peduli

Rentang Nilai (%)	Predikat	Kategori
89-100	A	Sangat baik
78-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
<70	D	Perlu bimbingan

Sumber :Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

d). Analisis sikap santun

Analisis data sikap ini sebagai penilaian diri dan antar teman .Di lakukannya penilaian ini yaitu untuk mengukur sikap santun peserta didik setelah mengikuti kegiatan menggunakan model Discovery Learning.

Langkah-langkah untuk menghitung persentase penilain diri dan antar teman sikap peduli sebagai berikut:

1. Berikan tanda ceklis ( pada kolom ya /tidak berdasarkan pernyataan yang di nilai peneliti.
2. Menghitung jumlah jawaban “Ya” yang peserta didik isi pada lembar penniselitan diri dan antar teman sikap santun
3. Menghitung presentase jumlah jawaban Ya dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JS}}{\text{ST}} \times 100$
---

Sumber :Panduan Peniaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

ST = Skor Total

JS = Jumlah Skor

4 = Skala Penelitian

Hasil pengolahan data observasi penilaian sikap santun ,selanjutnya di analisis untuk kriteria dengan menggunakan predkat berikut ini

Tabel 3.14  
Penilaian Sikap santun

Nilai (%)	Predikat	Kategori
89-100	A	Sangat baik
78-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
<70	D	Perlu Bimbingan

Sumber :Panduan Peniaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

### e) Analisis Data Pemahaman

Analisis data ini sebagai peilaian diri dan antar teman .Di lakukannya penilaian ini yaitu untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah mengikuti keguatan belajar mengajar dengan menggunakan model Discovery Learning. Pada lembar penilaian pembelajaran peserta didik terhadap pembelajran.Menentukan nilai dengan di ceklis Ya/Tidak pada skor penilaian tersebut,dengan keterangan sebagai berikut.

Langkah-langkah untuk menghitung persentase penilain diri dan antar teman sikap peduli sebagai berikut:

1. Berikan tanda ceklis ( pada kolom ya /tidak berdasarkan pernyataan yang di nilai peneliti.
2. Menghitung jumlah jawaban “Ya” yang peserta didik isi pada lembar penelitian pemahaman peserta didik
3. Menghitung presentase jumlah jawaban Ya dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JS}}{\text{ST}} \times 100$$

Sumber :Panduan Peniaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

ST = Skor Total

JS = Jumlah Skor

4 = Skala Penelitian

Hasil pengolahan data observasi penilaian kognitif (pemahaman ) peserta didik ,selanjutnya di analisis untuk kriteria dengan menggunakan predkat berikut ini:

Tabel 3.15  
Penilaian Kognitif (Pemahaman) Peserta Didik

Nilai (%)	Predikat	Kategori
89-100	A	Sangat baik
78-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
<70	D	Perlu bimbingan

Sumber :Panduan Peniaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

### f).Analisis Data Mengkomunikasikan

Analisis data keterampilan ini sebagai penilaian diri dan antar teman di lakukannya penilaian ini yaitu untuk mengukur keterampilan megkomunikasikan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model discovery Learning. Pada lembar penilaian diri dan anatar teman ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan menentukan nilai dengan di ceklis Ya/Tidak pada skor penilaian tersebut,dengan keterangan sebagai berikut.

Langkah-langkah untuk menghitung persentase penilain keterampilan berkomunikasi sebagai berikut:

1. Berikan tanda ceklis ( pada kolom ya /tidak berdasarkan pernyataan yang di nilai peneliti.
2. Menghitung jumlah jawaban “Ya” yang peserta didik isi pada lembar penniselitan diri dan antar teman sikap peduli
3. Menghitung presentase jumlah jawaban Ya dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JS} \times 100}{\text{ST}}$$

Sumber :Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

ST = Skor Total

JS = Jumlah Skor

4 = Skala Penelitian

Hasil pengolahan data observasi penilaian sikap peduli ,selanjutnya di analisis untuk kriteria dengan menggunakan predkat berikut ini:

Tabel 3.16

Penilaian keterampilan (berkomunikasi) peserta didik

Nilai (%)	Predikat	Kategori
89-100	A	Sangat baik
78-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
<70	D	Perlu bimbingan

Sumber :Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

### g). Analisis Data Hasil Belajar

Analisis data belajar ini sebagai penilaian peserta didik yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor, berikut penjelasannya dari ketiga ranah tersebut.

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{JS}}{4} \times 100$ $\text{ST}$
---

Sumber : Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

ST = Skor Total

JS = Jumlah Skor

4 = Skala Penelitian

Hasil pengolahan data observasi penilaian hasil belajar peserta didik, selanjutnya di analisis untuk kriteria dengan menggunakan predkat berikut ini:

Tabel 3.16  
Penilaian keterampilan (berkomunikasi) peserta didik

Nilai (%)	Predikat	Kategori
89-100	A	Sangat baik
78-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
<70	D	Perlu bimbingan

Sumber : Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016.hlm.47)

### F. Prosedur Penelitian

prosedur penelitian dapat di uraikan sebagai berikut, penelitian tindakan kelas yang akan di lakukan terdiri dari tiga siklus, penelitian ini terdiri dari 6 pembelajaran yang di bagi menjadi 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran atau perbandingan untuk mengukur hasil peningkatan pembelajaran.

Langkah-langkah di atas di laksanakan peneliti dalam tiap siklus penelitian. Penelitian ini mencakup tiga siklus yang tiap siklus terdiri dari dua pembelajaran di antaranya:

### 1. Siklus I

- a. perencanaan pembelajaran peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan soal ,lembar soal,membuat instrumen penelitian lembar observasi guru.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN Rancakasumba 04 Kabupaten Bandung pada sub tema Bersyukur Atas Keberagaman sesuai dengan langkah-langkah model Discovery Learning yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Pengamatan di lakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah di sampaikan pada saat pembelajaran yang di lakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada peserta didik dan mengamati hasil belajar peserta didik.
- d. Melakukan diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi target pencapaian jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Apabila siswa memperoleh nilai  $\leq 70$  ,maka harus di lakukan penelitian selanjutnya agar tercapai 80% dari target yang di tentukan.

### Siklus II

- a. perencanaan pembelajaran peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan soal ,lembar soal,membuat instrumen penelitian lembar observasi guru.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN Rancakasumba 04 Kabupaten Bandung pada sub tema Bersyukur Atas Keberagaman sesuai dengan langkah-langkah model Discovery Learning yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Pengamatan di lakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah di sampaikan pada saat pembelajaran yang di lakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada peserta didik dan mengamati hasil belajar peserta didik.
- d. Melakukan diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi target pencapaian jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu 80%

dari jumlah keseluruhan siswa. Apabila siswa memperoleh nilai  $\leq 70$ , maka harus di lakukan penelitian selanjutnya agar tercapai 80% dari target yang di tentukan.

### Siklus III

- a. perencanaan pembelajaran peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan soal ,lembar soal, membuat instrumen penelitian lembar observasi guru.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN Rancakasumba 04 Kabupaten Bandung pada sub tema Bersyukur Atas Keberagaman sesuai dengan langkah-langkah model Discovery Learning yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Pengamatan di lakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah di sampaikan pada saat pembelajaran yang di lakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada peserta didik dan mengamati hasil belajar peserta didik.
- d. Melakukan diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi target pencapaian jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Apabila peserta didik memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70 dan sudah lebih dari 80% ,maka penelitian tersebut di nyatakan berhasil.

Tabel 3.17  
Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

NO	Siklus	Pertemuan	Materi	Waktu	Pelaksanaan
1.	Siklus 1	Pertemuan 1	Pembelajaran 1 yaitu: 1. Bahasa Indonesia : mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung 2. IPS: Mengenal keberagaman di	6 X 35 Menit	Senin, 6 Agustus 2018

			Indonesia 3. IPA : sifat Bunyi memantul		
		Pertemuan 2	Pembelajaran 2 yaitu: 1. PKN: bekerjasama dalam keberagaman 2. SBDP : tarian Bungong Jeumpa	6 X 35 Menit	Selasa,7 Agustus 2018
2	Siklus 2	Pertemuan 3	Pembelajaran 3 yaitu: 1. Bahasa Indonesia menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan 2. Sifat bunyi memantul	6 X 35 Menit	Rabu,8 Agustus 2018
		Pembelajaran 4	Pembelajaran 4 yaitu: 1. PKN : mengetahui berbagai keragaman lingkungan 2. Bahasa Indonesia	6 X 35 Menit	Kamis,9 Agustus 2018

			Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung		
3	Siklus 3	Pertemuan 5	Pembelajaran 5 yaitu: IPS : mengenal keragaman sosial yang ada di Indonesia SBDP : menghafal tarian Bungong Jeumpa	6 X 35 Menit	Jumat,10 Agustus 2018
		Pertemuan 6	Pembelajaran 6 yaitu: PKN :menenal keberagaman budaya di indonesia Bahasa Indonesia menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung	6 X 35 Menit	Sabtu,11 Agustus 2018

### **G. Indikator Proses Keberhasilan**

Dalam sebuah penelitian di katakan berhasil jika hasil belajar sesuai dengan indikator .

Adapun menurut Maharani (2014,hlm.127) menjelaskan bahwa indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang di gunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pendapat tersebut ,maka dapat di simpulkan bahwa indikator keberhasilan adalah sebuah kriteria yang di gunakan peneliti untuk melihat keberhasilan dari kegiatan penelitian yang telah di lakukan oleh seorang peneliti untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Untuk penelitian ini terdapat indikator keberhasilan proses dan keberhasilan proses dan keberhasilan hasil tindakan.

### **H.Indikator proses**

#### **a.Indikator Proses Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Indikator-indikator penilaian sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdapat dalam permendikbud nomor 22 tahun 2016,RPP yang baik yaitu RPP yang terdapat indikator yakni:

1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
2. Identitas mata pelajaran atau tema/sub tema
3. Kelas /semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu di temukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus di capai
6. Tujuan pembelajaran yang di rumuskan berdasarkan KD,dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat di amati dan di ukur ,yang mencakup sikap ,pengetahuan dan keterampilan
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
8. Materi pembelajaran memuat fakta ,konsep,prinsip dan prosedur yang relevan dan di tulis dalam bentuk butir-butir
9. Metode pembelajaran
10. Media pembelajaran
11. Sumber belajar
12. Langkah-langkah pembelajaran di lakukan melalui tahapan, pendahuluan inti dan penutup
13. Penilaian hasil pembelajaran

Selain itu dalam buku praktik pengalaman lapangan (PPL) 2017,hlm.25) indikator penilaian sebuah RPP yaitu:

- 1.Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran
- 2.Perumusa dan pengorganisasian materi ajar
- 3.Penetapan sumber /media pembelajaran
- 4.Penilaian kegiatan pembelajaran
- 5.Peniaian proses pembelajaran
- 6.Penilaian hasil belajar

Berdasarkan uraian di atas,maka dapat di simpulkan bahwa indikator dalam penilaian RPP yaitu:

1. Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran
2. Perumusan dan pengorganisasian materi ajar
3. Penetapan sumber /media pembelajaran
4. Penilaian kegiatan pembelajaran
5. Penilaian proses pembelajaran
6. Penilaian hasil belajar.

Dapat di katakan berhasil jika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintak pembelajaran Discovery Learning .

Berdasarkan menurut Syah (2014,hlm.244) sintaks model discovery learning yaiu sebagai berikut:

1. Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)

Pada tahap ini siswa di hadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya tanpa pemberian generalisasi untuk menimbulkan keinginan siswa untuk menyelidiki sendiri.Tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan.Guru harus menguasai teknik-teknik dalam memberi stimulus kepada siswa agar tujuan mengaktifkan siswa untuk mengeksplorasi dapat tercapai.

2. Problem Statement (Pernyataan masalah /Identifikasi masalah)

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran untuk kemudian di jadikan hipotesis salah satunya.

3. Data ollection (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini siswa di beri kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan membaca literatur,mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba dan sebagainya.

4. Data Processing (Pengolahan Data)

Pada tahap ini siswa mengilah data dan informais yang di peroleh.Data tersebut diolah,diacak,diklasifikasikan,ditabulasi,dan di hitung dngan cara tertentu.Dari proses tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru

tentang alternatif/penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

5. Verification (Pembuktian )

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidak hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.

6. Generalization (Kesimpulan)

Pada tahap ini siswa melakukan proses menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami indikator proses pelaksanaan pembelajaran dikatakan baik jika mengandung kegiatan pendahuluan, inti, penutup, dan adanya media yang digunakan serta mengaplikasikan sintak model discovery learning pada saat pembelajaran.

**b. Indikator sikap peduli**

Sikap peduli selain memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, sikap peduli juga memiliki indikator sikap peduli yang dipaparkan menurut Yaumi (2014, hlm 111-112) yaitu:

1. Memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan.
2. Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup
3. Memelopori pentingnya menjaga keberhasilan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang terlanjur mengalami pencemaran
4. Memberikan solusi cerdas untuk mengembangkan lingkungan yang nyaman, bersih, indah dan rapi.
5. Menjaga dan menginformasikan perlunya melestarikan lingkungan sekolah, rumah tangga dan masyarakat dengan memanfaatkan flora dan fauna secara sederhana.

Berdasarkan indikator sikap peduli yang dipaparkan menurut para ahli ada pula yang dipaparkan menurut buku panduan penilaian SD (2016, hlm.25) yaitu

1. Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah ,misalnya mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau sedang terkena musibah.
3. Meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan atau tidak memiliki

Berdasarkan indikator sikap peduli lingkungan yang di paparkan menurut Daryanto dan Darmiatun (2013,hlm.146) yaitu:

1. Membersihkan tempat sampah
2. Membersihkan lingkungan sekolah
3. Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman
4. Ikut memelihara tanaman di sekolah
5. Ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas ,maka dapat di simpulkan bahwa indikator sikap peduli siswa yaitu: 1) menjaga lingkungan sekitar sekolah 2) menjenguk teman yang sakit 3) meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak memiliki/membawa 4) membantu teman yang sedang kesulitan dalam pembelajaran 5) toleran terhadap perbedaan.

### **c.Indikator sikap santun**

Berdasarkan paparan menurut buku panduan penelitian sekolah dasar (2016,hlm.24) Indikator sikap santun sebagai berikut:

1. Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat
2. Menghormati pendidik,pegawai sekolah,penjaga kebun dan orang yang lebih tua
3. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar
4. Berpakaian rapi dan pantas
5. Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik,teman dan orang-orang di sekolah
6. Menunjukkan wajah ramah,bersahabat dan tidak cemberut
7. Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.

Berdasarkan paparan Kurniasih dan Sani (2014,hlm.72) menjelaskan indikator santun yaitu sebgai berikut:

1. Menghormati orang yang lebih tua.
2. Tidak berkata-kata kotor,kasar dan takabur.
3. Tidak meludah di sembarang tempat.
4. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
5. Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain .
6. Bersikap 3S (salam,senyumdan sapa).
7. Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang orang lain.
8. Memperlakukan orang lian sebagaimana diri sendiri ingin di perlakukan.

Berdasarkan paparan menurut Mulyasa (2014,hlm147) indikator santun adalah sebagai berikut:

1. Menerima nasihat guru
2. Menghindari permusuhan dengan teman
3. Menjaga perasaan orang lain
4. Menjaga ketertiban

Berdasarkan pendapat di atas,maka dapat di simpulkan indikator sikap santun,maka peneliti mengambil beberapa indikator sikap santun sebagai berikut:

- 1) Menghormati pendidik dan pegawai sekolah dan orang yang lebih tua
- 2) Berpakaian rapi dan pantas
- 3) Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik teman dan orang-orang di sekolah
- 4) Mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan
- 5) Menghormati orang lain yang sedang berbicara

#### **d.Indiator proses pemahaman**

sedangkan indikator pemahaman yang di paparkan menurut buku panduan Sekolah Dasar (2016,hlm.11) yaitu:

1. menafsirkan (*interpreting*)
2. memberi contoh (*exemplifying*)
3. mengkalsifikasikan (*classifying*)
4. meringkas (*sumarrizing*)
5. manarik inferensi (*inferring*)

sedangkan indikator pemahaman yang di paparkan menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013,hlm.149) yaitu:

1. menyatakan ulang sebuah konsep
2. mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
3. memberi contoh dan non contoh dari konsepnya.
4. Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.
5. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup sebuah konsep.
6. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah.

sedangkan indikator pemahaman yang di paparkan menurut buku panduan Sekolah Dasar (2016,hlm.11) yaitu:

6. menafsirkan (*interpreting*)
7. memberi contoh (*exemplifying*)
8. mengklasifikasikan (*classifying*)
9. meringkas (*summarizing*)
10. menarik inferensi (*inferring*)

Berdasarkan beberapa pendapat yang menjelaskan mengenai indikator pemahaman maka dapat di simpulkan bahwa indikator pemahaman antara lain: 1) Menjawab pertanyaan yang di berikan guru 2) Mengerjakan soal evaluasi dengan baik 3) Mengerjakan tugas sendiri 4) .menjelaskan kembali materi yang telah di pelajari 5) Mengerti apa yang di sampaikan oleh guru pada saat proses belajar di kelas

#### **e.Indikator Komunikasi**

Indikator keterampilan komunikasi untuk mengukur tingkat kemampuan komunikasi siswa dalam diskusi, indikator yang di kemukakan menurut Djumbar dalam Oktarini (2013,hlm.21) dapat di jadikan patokan. Adapun indikatornya adalah.

1. Siswa dapat menyampaikan pendapat tentang masalah yang di bahas
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam menanggapi pendapat yang di sampaikan siswa lain
3. Siswa mau mengajukan pertanyaan ketika ada sesuatu yang tidak di mengerti
4. Mendengarkan secara serius ketika siswa lain mengemukakan pendapat.

Berdasarkan penjabaran menurut dari NCTM dan Sumarno ( dalam Susanto,2013.hlm7) indikator komunikasi di antaranya:

1. mengekspresikan ide-ide matematis melalui tulisan
2. dapat menuliskan jawaban yang lengkap dan penjelasan yang jelas dari suatu permasalahan
3. menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol pembelajaran

Adapun paparan menurut El (2013,hlm.16 ) menjelaskan indikator kemampuan mengkomunikasikan yaitu:

a. keterampilan mengkomunikasikan verbal meliputi:

1. melakukan diskusi
2. mempersentasikan hasil diskusi
3. menyampaikan pendapat
4. menulis hasil akhir diskusi
5. melakukan tata bahasa yang baik
6. pembicaraan yang efektif
7. suara terdengar jelas

b. keterampilan mengkomunikasikan non verbal yaitu:

1. melihat lawan bicara
2. ekspresi wajah yang ramah
3. gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang di ucapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang menjelaskan mengenai indikator aspek keterampilan (kemampuan berkomunikasi) maka dapat di simpulkan bahwa aspek keterampilan (kemampuan keterampilan komunikasi ) antara lain:

1. Peserta didik berpartisipasi aktif
2. Peserta didik berani tampil di depan kelas
3. Peserta didik mau mengajukan pertanyaan
4. Menjelaskan kesimpulan yang di peroleh
5. Mengungkapkan lambang,notasi,dan gambar

## **2.Indikator Keberhasilan Tindakan**

### **a. Indikator Keberhasilan Rancangan RPP**

keberhasilan peneliti dalam merancang /membuat sebuah RPP untuk suatu pembelajaran dapat di katakan berhasil jika nilai lembar observasi RPP mencapai persentase 80% (kategori baik)

### **b.Indikator Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dapat di katakan berhasil jika nilai lembar observasi RPP mencapai persentase 80% (kategori baik)

### **c.Indikator Keberhasilan Sikap Peduli**

keberhasilan sikap peduli dapat di katakan berhasil jika pencapaian sikap peduli peserta didik minimal 80% dengan memperoleh nilai70 (kategori cukup)

### **d.Indikator Keberhasilan Sikap Santun**

keberhasilan sikap santun dapat di katakan berhasil jika pencapaian sikap santun peserta didik minimal 80% dengan memperoleh nilai70 (kategori cukup)

### **e. Indikator Keberhasilan Aspek Pemahaman**

keberhasilan aspek pemahaman dapat di katakan berhasil jika pencapaian aspek pemahaman peserta didik minimal 80% dengan memperoleh nilai70 (kategori cukup)

### **f.Indikator Keberhasilan Keterampilan Komunikasi**

keberhasilan keterampilan komunikasi dapat di katakan berhasil jika pencapaian keterampilan komunikasi peserta didik minimal 80% dengan memperoleh nilai70 (kategori cukup)

### **g.Indikator Keberhasilan Hasil Belajar**

Indikator hasil belajar yang di nilai berdasarkan aspek afektif,kognitif dan psikomotor,di katakan berhasil jika rata-rata KKM peserta didik di kelas IV SDN Rancakasumba 04 Kabupaten Bandung mencapai 80% peserta didik yang telah mencapai nilai minimal 70.